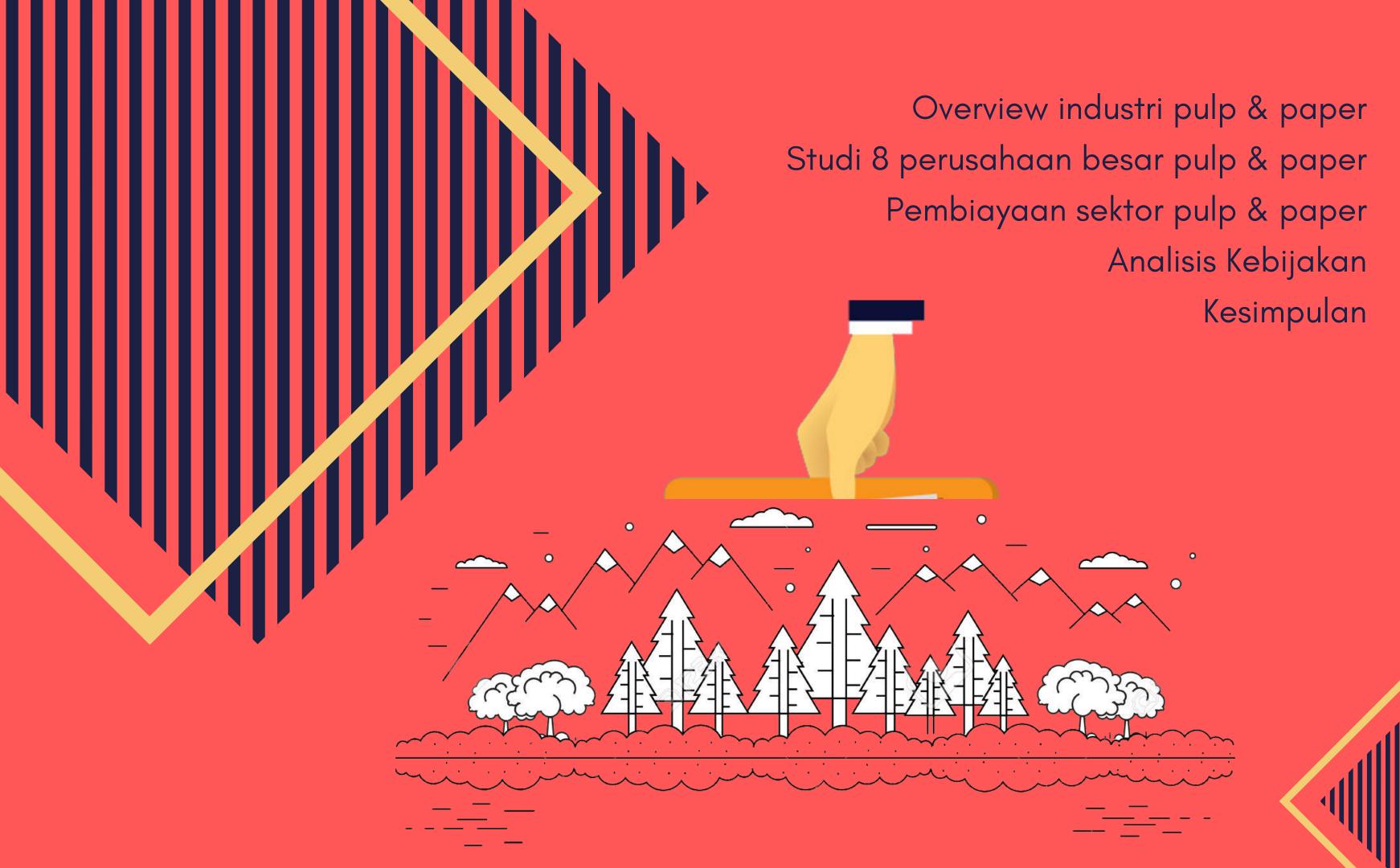




RISIKO PARA PENYANDANG DANA SEKTOR PULP AND PAPER DI INDONESIA

Transformasi untuk Keadilan INDONESIA







MENDUDUKI PERINGKAT KE-10

2017, produsen Pulp & Paper terbesar di dunia (World Atlas 2017, Barr 2000)



MENYUMBANG SEBESAR 6,7%

Produk Domestik Bruto
(PDB) industri
manufaktur Indonesia
(Indonesia Investments
2017)





MENGHASILKAN DEVISA

\$ 3,79 M

2016, industri pulp & paper berada di peringkat ke-7 (di luar sektor MIGAS) (Indonesia Investments 2017)



MENYEDIAKAN LAPANGAN KERJA BAGI 1,16 JUTA

pekerja langsung dan tidak langsung (Indonesia Investments 2017)



PAPER රේ

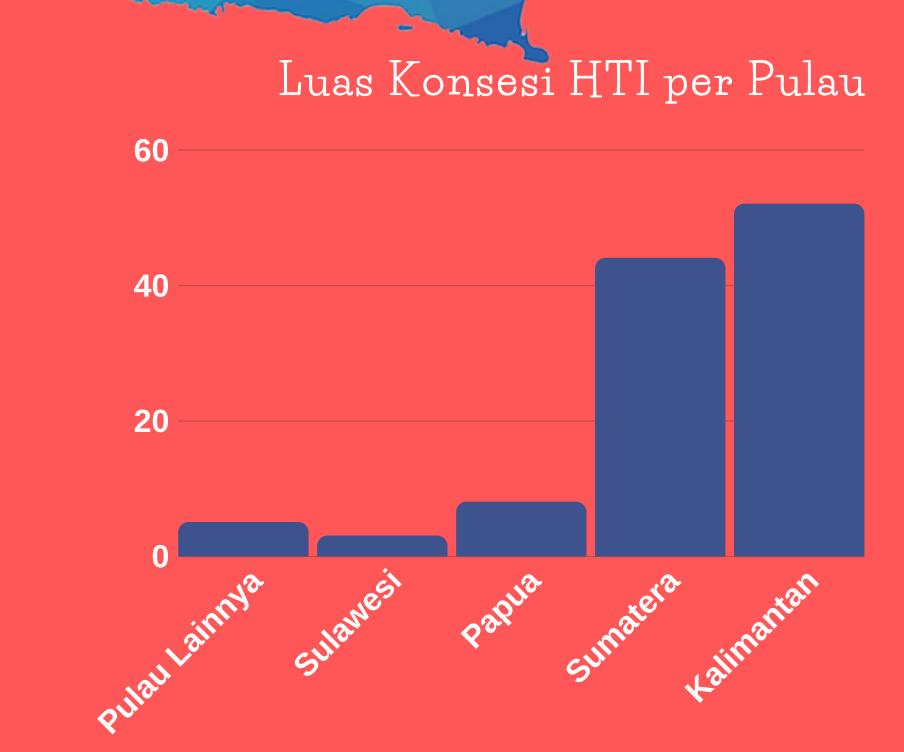


Luas perizinan HTI di Indonesia

dengan total

336 Izin HTI(KLHK 2018)





OVERVIEW INDUSTRI PULP & PAPER DI INDONESIA

TEMUAN

Terdapat 7 perusahaan yang mengendalikan konsesi HTI di Indonesia (termasuk Oji Holdings yang hanya aktif di Indonesia melalui usaha patungannya dengan Korindo), dengan luas 5,65 juta Ha atau 50% dari total HTI.

Grup perusahaan ini mengelola lebih dari 60% area konsesi HTI yang ada di Sumatera dan 39% area konsesi di Kalimantan



Sinar Mas (APP)

Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan, Riau, Jambi, dan Papua

RGE (APRIL)

Kalimantan Timur, Sumatera Utara, Sumatera Barat, dan Riau

Kertas Nusantara

Kalimantan Timur, dan

Aceh

Marubeni

Sumatera Selatan

Alas Kusuma

Kalimantan Barat

Korindo

Kalimantan Timur, dan Kalimantan Tengah

Djarum Forestry

Kalimantan Timur, dan

Kalimantan Barat

OVERVIEW INDUSTRI PULP & PAPER DI INDONESIA

TEMUAN

Kertas Nusantara

mengoperasikan pabrik di Kalimantan Timur.

Beberapa perkebunan di bawah Kertas Nusantara menyediakan bahan baku untuk pabrik perusahaan lain



Bubur kertas, kertas, dan MDF

Pabrik dan pengelolaan Pulp & Paper oleh Perusahaan Terbesar di Indonesia

RGE (APRIL)

melalui APRIL dan APR,
mengelola *pulp* industri
yang berlokasi di Riau.
Grup perusahaan ini juga
mengelola sektor sawit dan
Migas

mengelola *pulp* industri di

Kalimantan Tengah dan

Jawa. Korintiga Hutani

menjual produksinya ke

Jepang PT Tanjung Enim

Lestari Pulp & Paper

anak perusahaan Marubeni

Kertas koran cetak,

kayu & kayu serpih



Korindo

Bubur kertas, kertas dan rayon viscose

Alas Kusuma

mengelola beberapa
perusahaan perkebunan di
Kalimantan Barat, Dua dari
perkebunan kayu ini (PT.
Mayangkara Tanaman
Industri dan PT. Wana
Subur Lestari) terdaftar
sebagai pemasok Grup
APRIL

Sinar Mas (APP)

mengoperasikan 10 pabrik di Indonesia, berlokasi di: Jakarta, Jatim, Riau, Jambi, Sumsel



Bubur kertas, kertas, tissue & kayu lapis

Djarum Forestry

mengembangkan pabrik di Kalimantan Timur. Saat ini perkebunan Grup Djarum menjual kayu dari pembukaan lahan ke APP dan APRIL.



Bubur kertas dan kertas

Marubeni

mengendalikan perusahaan produsen pulp (PT Tanjung Enim Lestari Pulp & Paper), dan perusahaan perkebunan kayu (MHP). Keduanya berlokasi di Sumatera Selatan



Kertas koran cetak, kayu & kayu serpih



Kapasitas produksi total 21.24 m3 juta ton

APP (SINAR MAS)

13.39 m3 juta ton RGE (APRIL)

4.19 m3 juta ton

KERTAS NUSANTARA

0.73 m3 juta ton

MARUBENI

0.49 m3 juta ton KORINDO

1.44 m3 juta ton

DJARUM FORESTRY

1.00 m3 juta ton



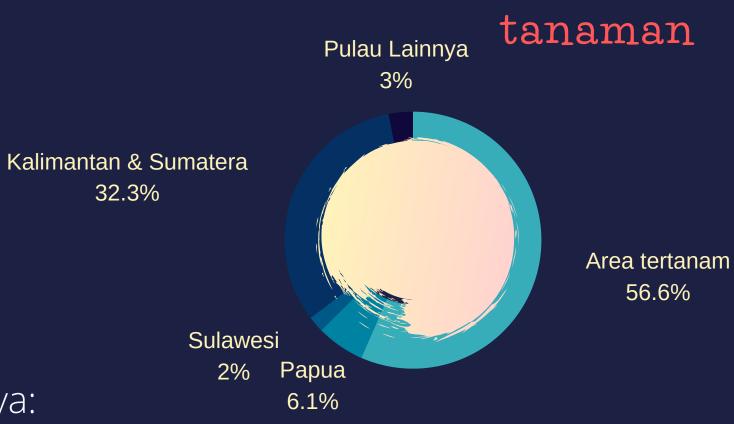
OVERVIEW INDUSTRI PULP & PAPER DI INDONESIA

TEMUAN

Forest Trends dan Koalisi Anti Mafia Hutan 2015, menyebutkan industri HTI kekurangan bahan baku sehingga untuk mencukupi kebutuhannya mengambil dari hutan alam. Asumsinya hanya 4,9 juta Ha (44%) luas areal yang ditanami dari total izin HTI pada 2016 (Saragih 2016)

Estimasi 6,3 juta Ha yang belum ditanami diantaranya: 2,8 juta Ha di Kalimantan & Sumatera, 0,5 juta Ha Papua, 0,2 juta Ha Sulawesi, 0,3 juta Ha pulau lainnya.

Estimasi hutan yang akan dikonversi menjadi hutan



Note: This figure presents all types of timber plantation (e.g. for pulp, plywood, wood manufacturing, etc.). Source: Indonesian Ministry of Forestry and Environment (2018, August), Statistik Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2017, MoFE, Jakarta, Indonesia, p. 169; Saragih, S. (2016, February 3), "Jokowi Kaget Hutan Industri Kalah Luas dari Kebun Sawit", Bisnis, online:https://ekonomi.bisnis.com/read/20160203/99/515864/jokowi-kaget-hutan-industri-kalah-luas-dari-kebun-sawit, viewed in April 2019; Anti Forest-Mafia Coalition and the Forest Trade and Finance initiative of Forest Trends (2015, February), Indonesia's Legal Timber Supply Gap and Implications for Expansion of Milling Capacity.



STUDI 8 PERUSAHAAN BESAR PULP & PAPER **DI INDONESIA**

dipilih berdasarkan besarnya operasi HTI









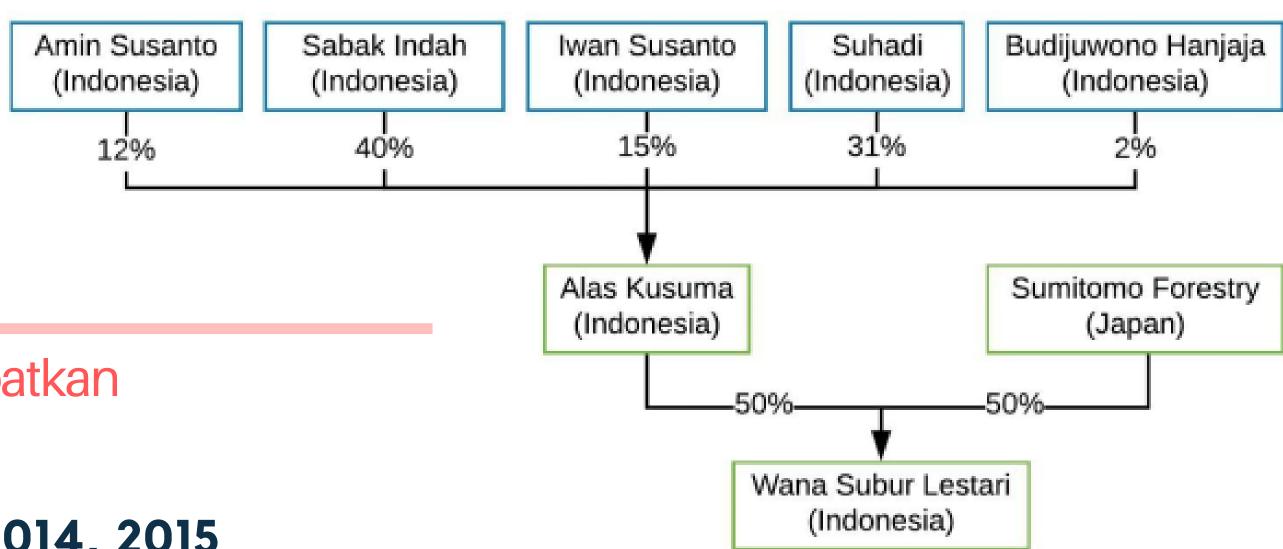








Struktur Kepemilikan Alas Kusuma



Kasus ESG yang melibatkan Alas Kusuma



2014, 2015

HCV dan Gambut.



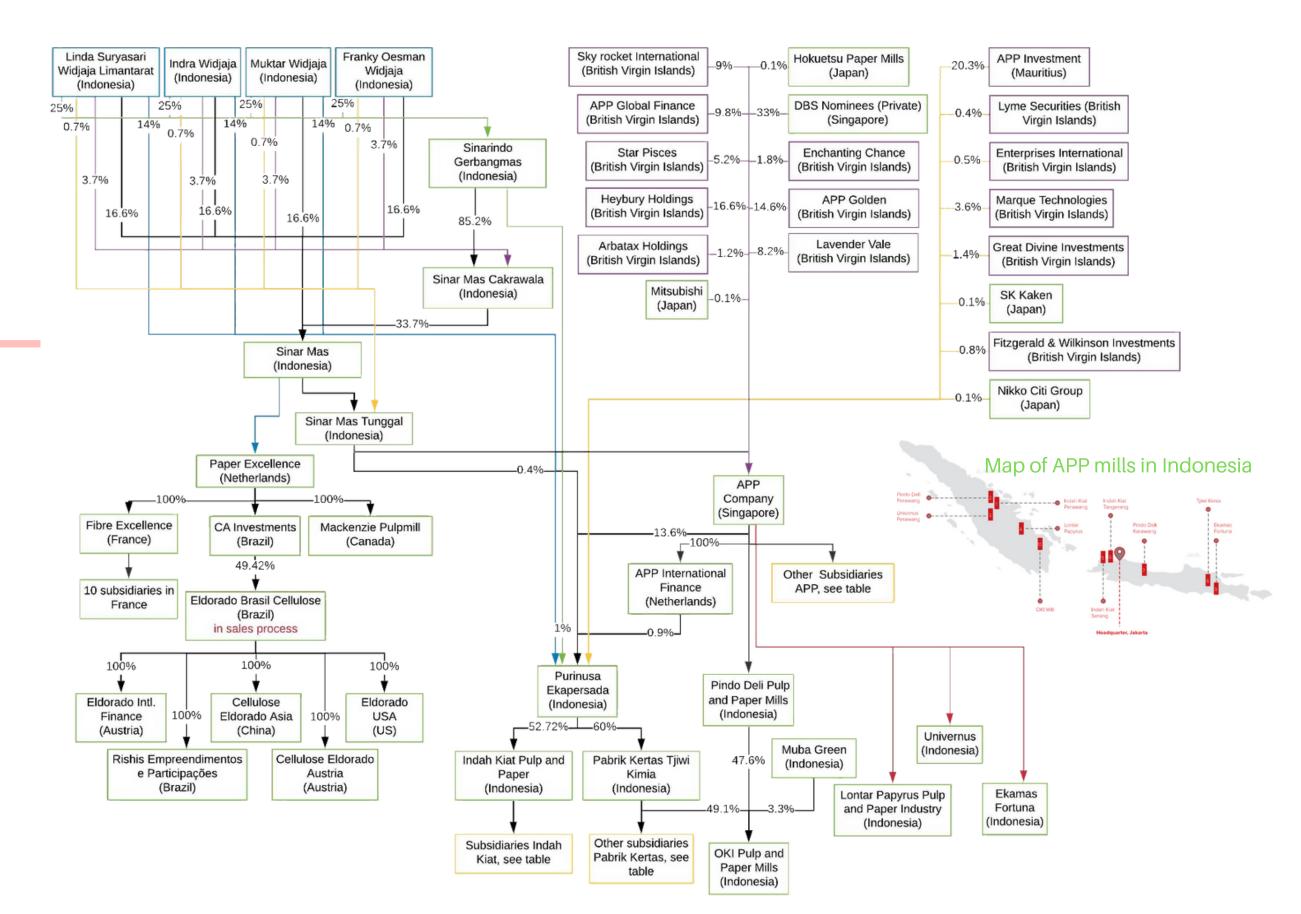
Kasus ESG yang melibatkan APP



2006 - Sekarang

Konflik lahan, pembalakan illegal, deforestasi, suap dan kebakaran hutan.

Struktur Kepemilikan APP





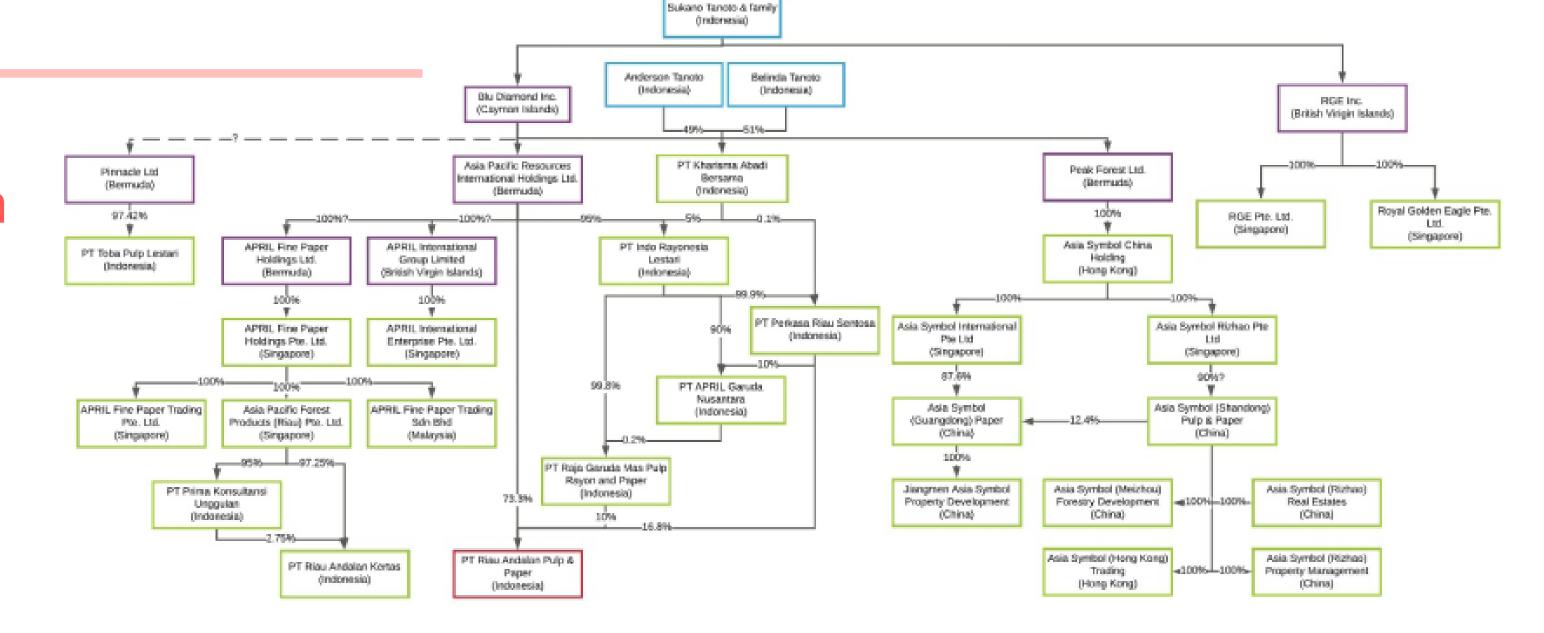
Kasus ESG yang melibatkan RGE (APRIL)



2014 - Sekarang

Konflik lahan, deforestasi, kebakaran hutan, perlindungan gambut, suap dan penghindaran pajak.

Struktur Kepemilikan APRIL





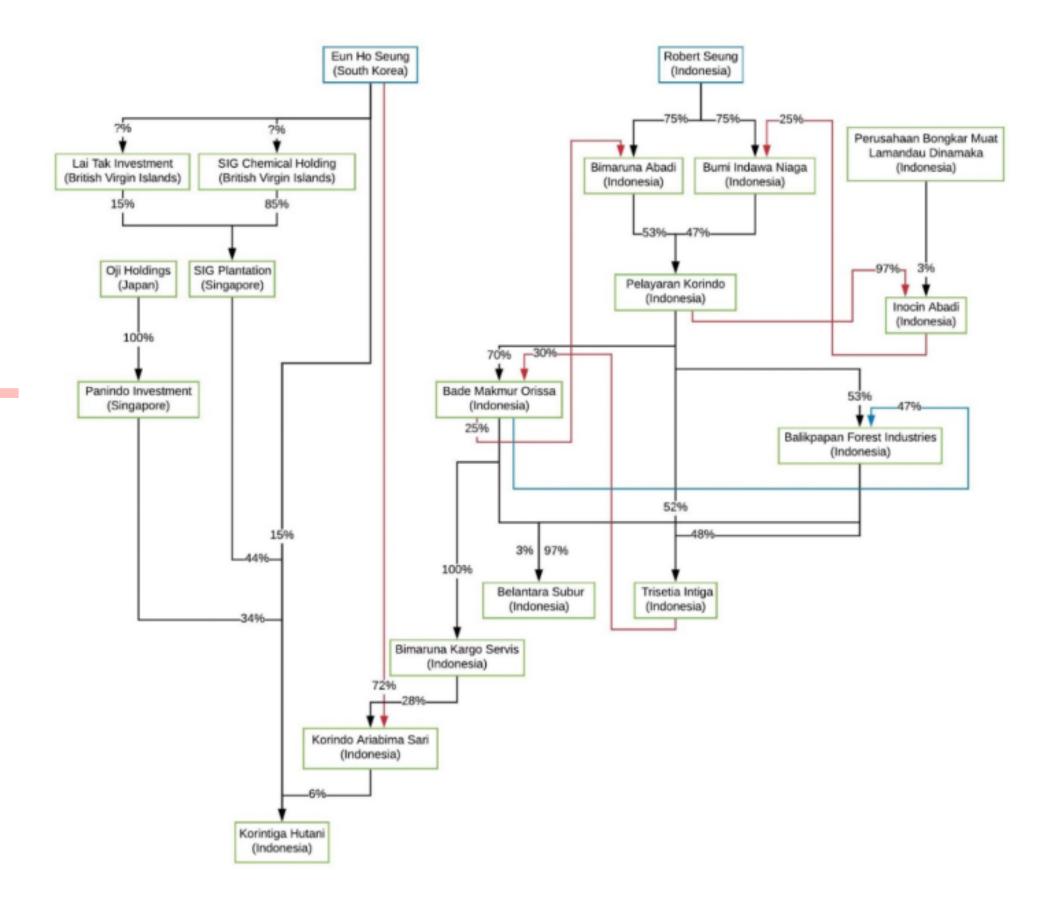
Kasus ESG yang melibatkan Korindo



2015 - Sekarang

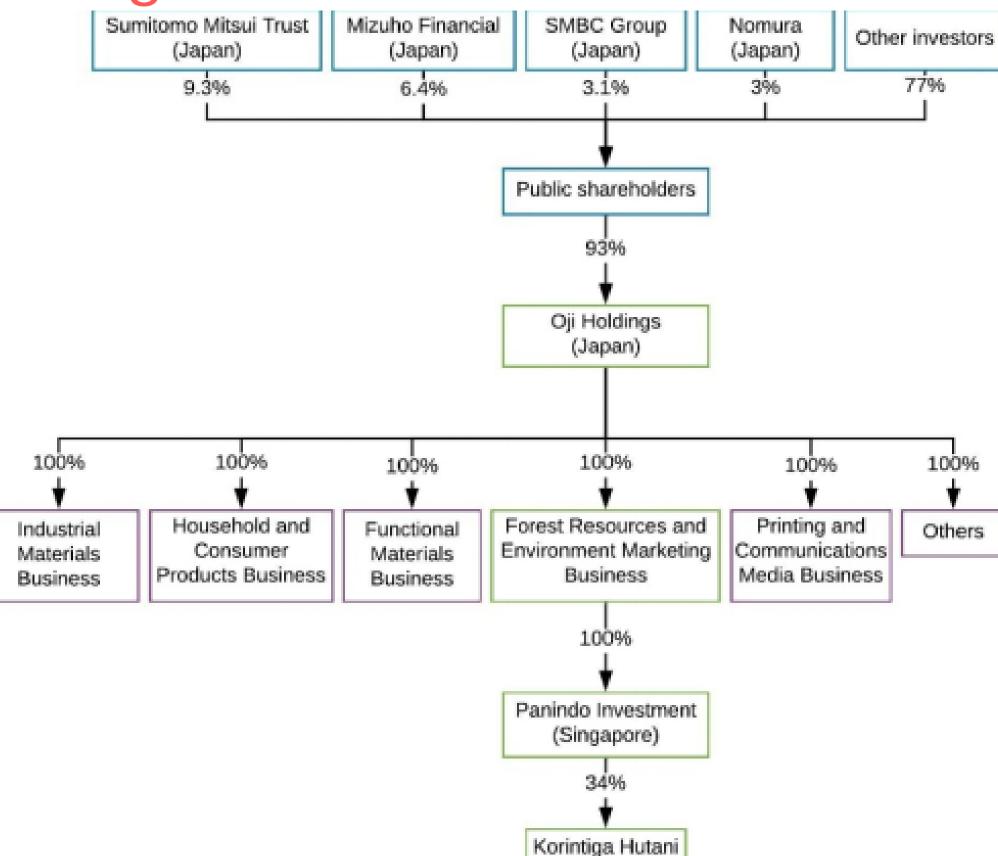
Tumpang tindih, kebakaran hutan, HCV, dan HAM.

Struktur Kepemilikan Korindo





Struktur Kepemilikan Oji Holdings



(Indonesia)

Kasus ESG yang melibatkan Oji Holdings



2015 - Sekarang

Tumpang tindih dan kebakaran hutan.



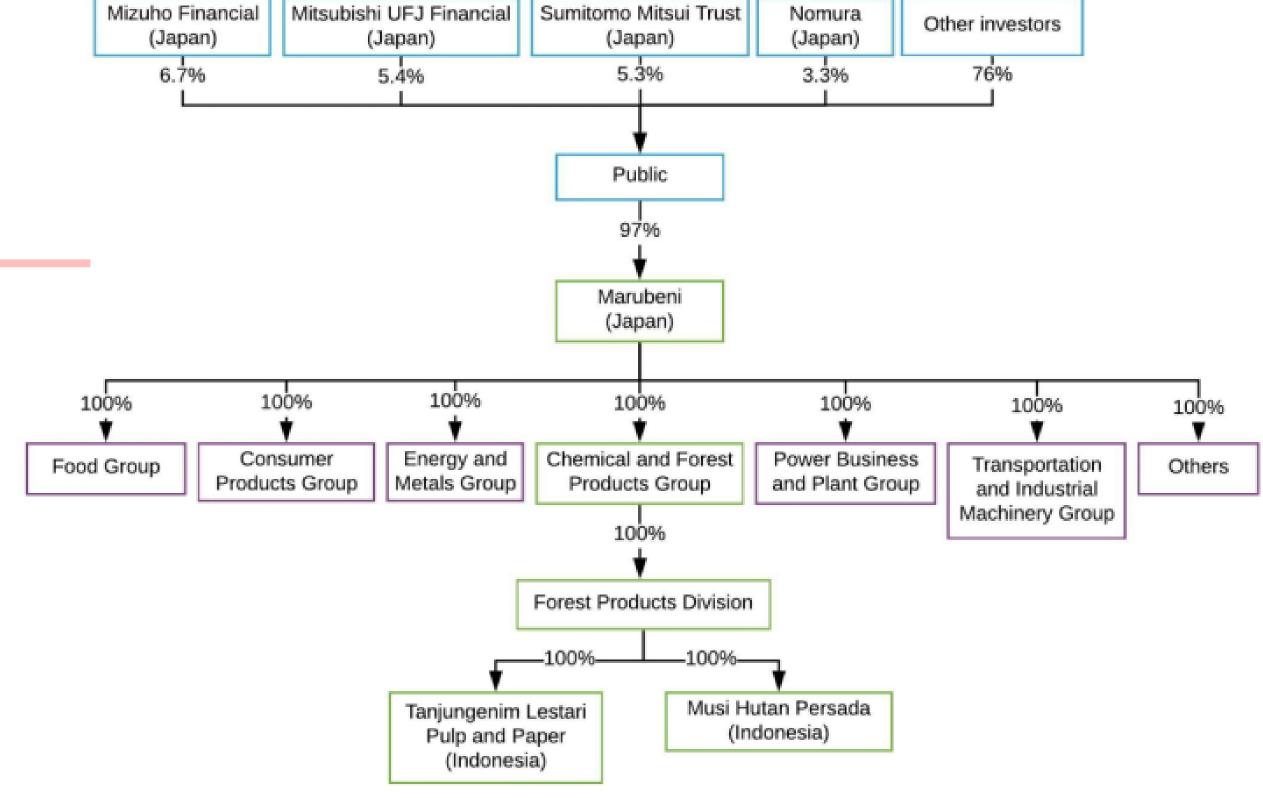
Struktur Kepemilikan Marubeni Corporation

Kasus ESG yang melibatkan Marubeni



1990 - Sekarang

Konflik tanah, pembalakan illegal, deforestasi, dan polusi.





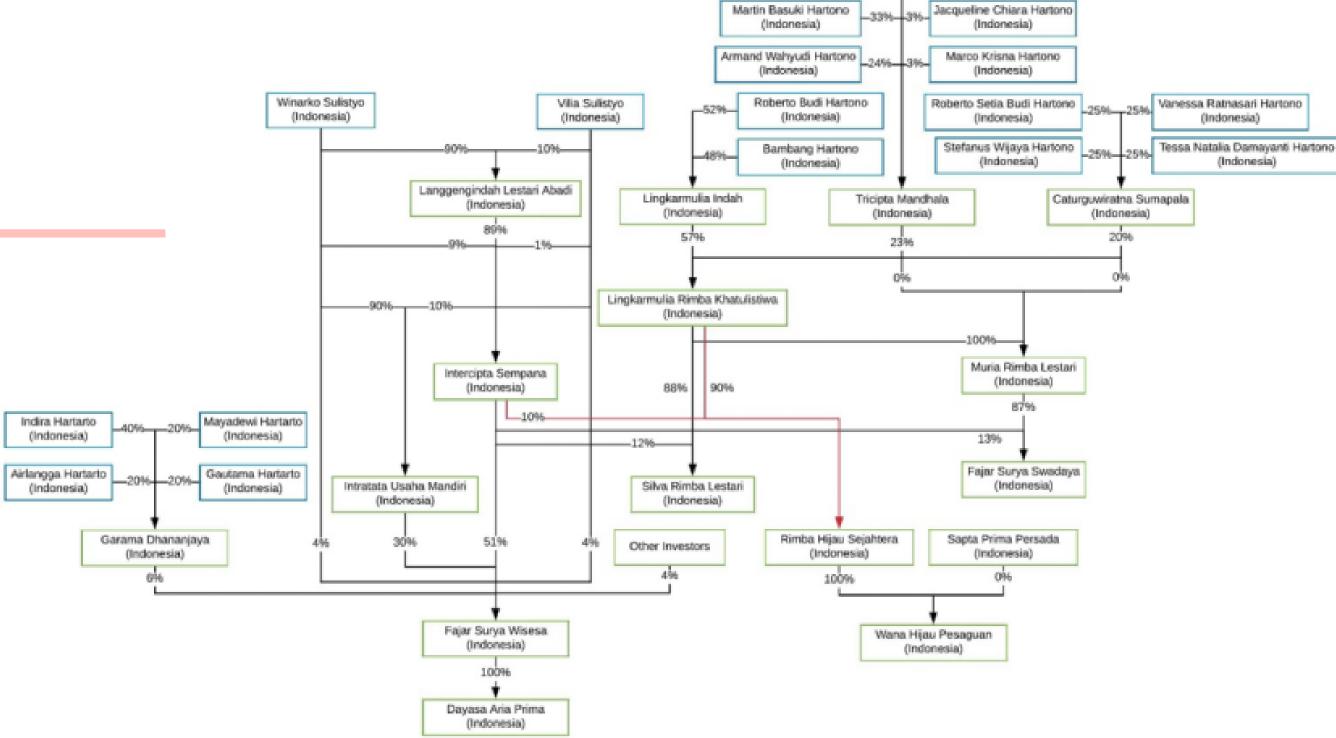
Struktur Kepemilikan Djarum Forestry

Kasus ESG yang melibatkan Djarum Forestry



2016 - Sekarang

Konflik lahan, dan penebangan illegal



Victor Rachmat Hartono

(Indonesia)

Alicia Katrina Hartono (Indonesia)



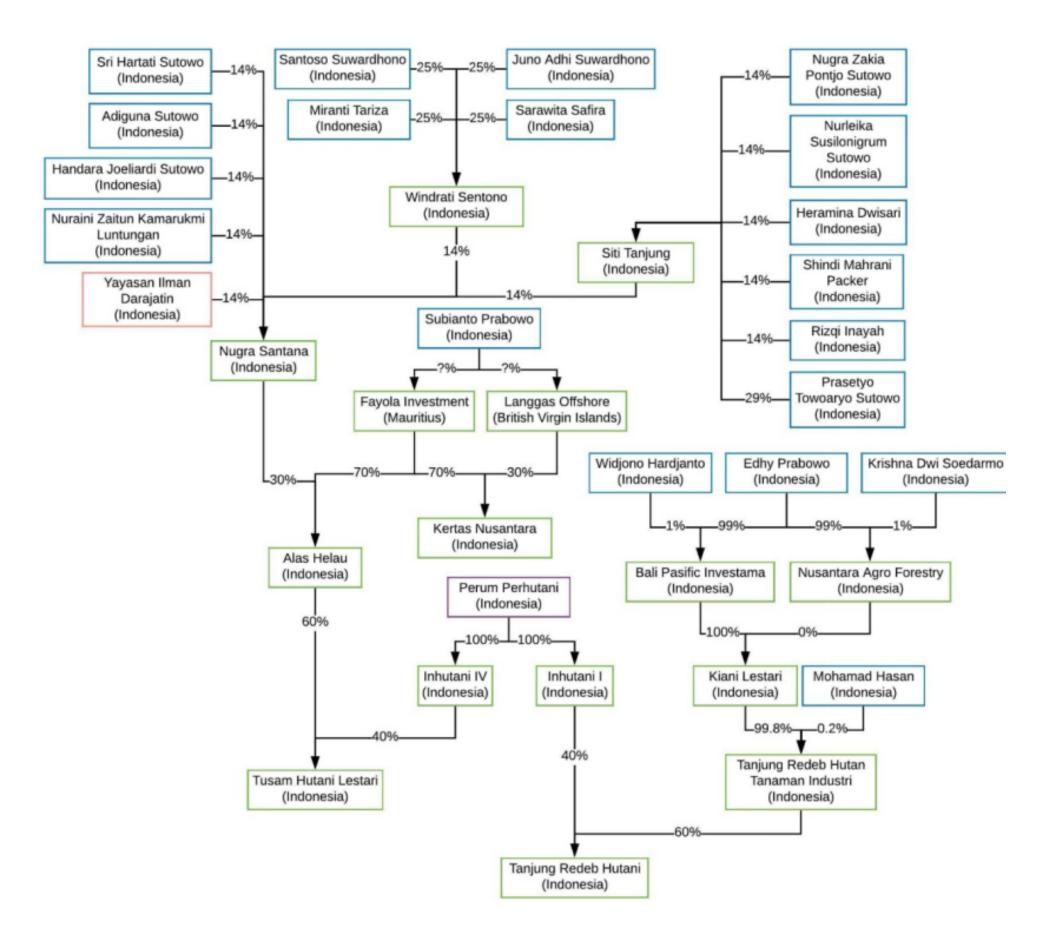
Struktur Kepemilikan Kertas Nusantara

Kasus ESG yang melibatkan Kertas Nusantara



2014, 2015

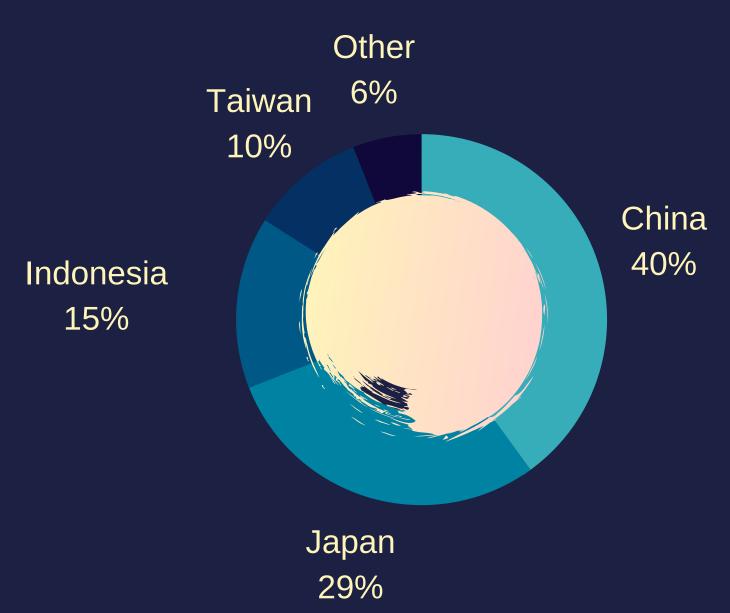
Penebangan liar, buruh, tunggakan dan pajak.



KREDIT

- Periode 2013-Juni 2018, lembaga keuangan memberikan US \$ 18 miliar dalam bentuk pinjaman dan jasa penjaminan emisi kepada perusahaan-perusahaan terpilih bisnis pulp & paper.
- Hampir **80%** dari kredit ini berasal dari lembaga keuangan yang berbasis di **Asia Timur.**
- Sebesar **15%** dari kredit yang diidentifikasi untuk perusahaan yang dipilih berasal dari **lembaga keuangan Indonesia.**

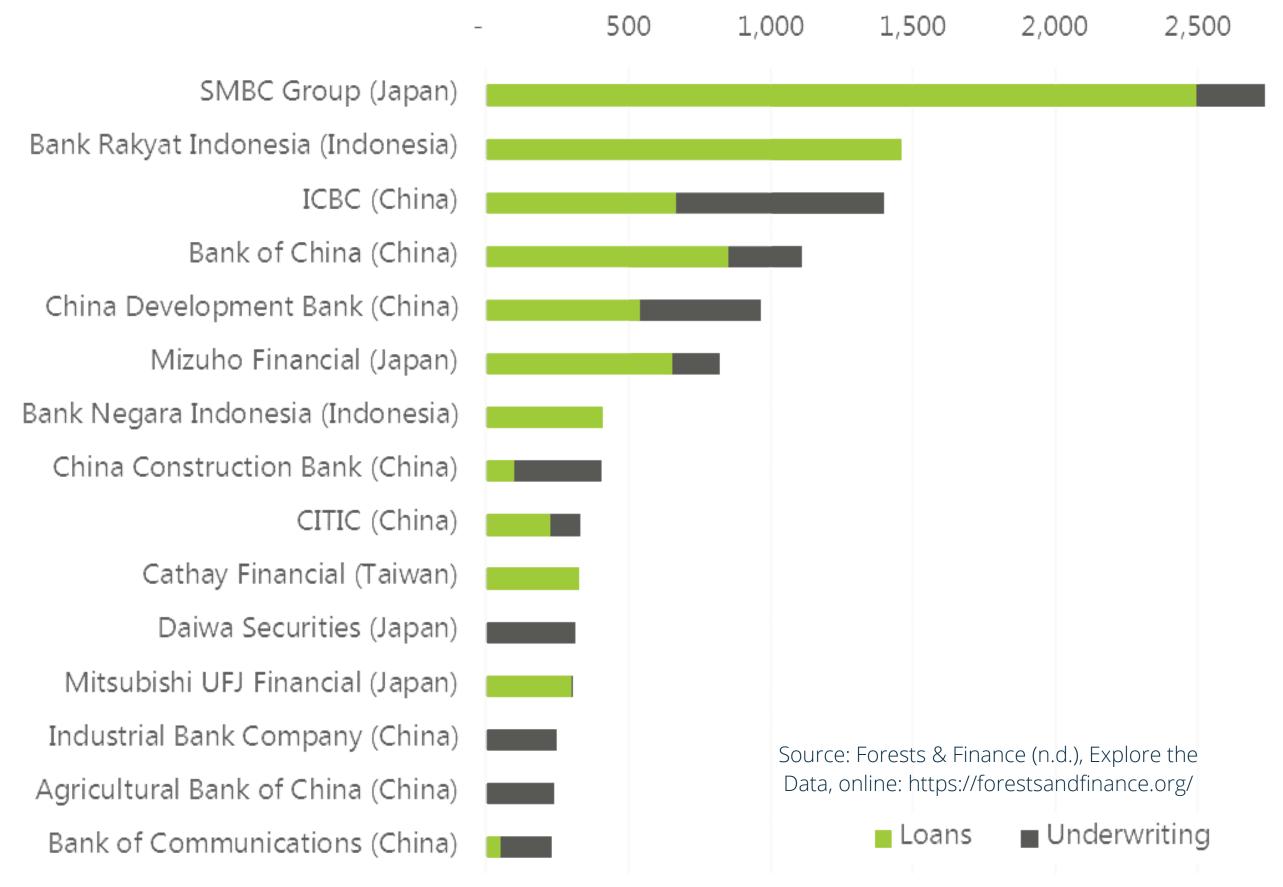
Negara-negara yang menyediakan utang & layanan penjaminan emisi kepada perusahaan pulp & paper terpilih (2013-Juni 2018, juta dolar AS)



Sumber: Hutan & Keuangan (n.d.), Jelajahi Data, online: https://forestsandfinance.org/, dilihat pada Mei 2019.

15 Kreditur terbesar dari perusahaan bubur kertas dan kertas terpilih, 2013-Juni 2018 (juta dollar AS)

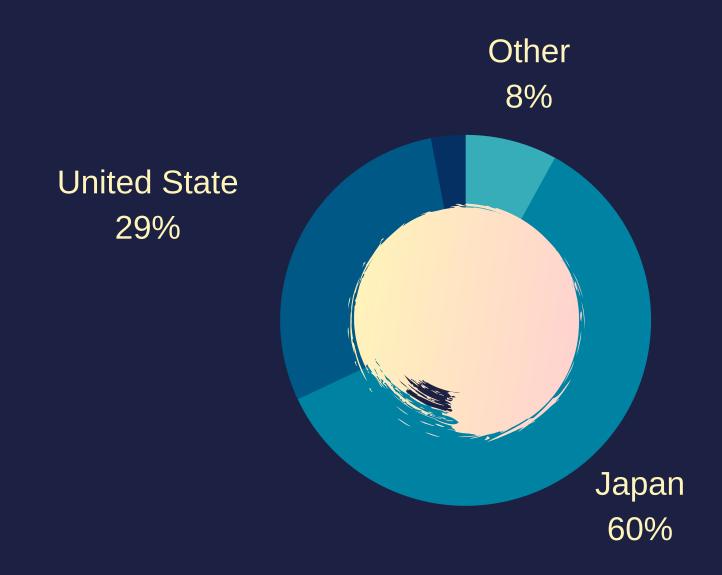




INVESTASI

- Per Juni 2018, investor memiliki investasi 3,7
 miliar dolar AS di perusahaan-perusahaan pulp & paper terpilih
- 60% dari investasi ini dilakukan oleh lembaga keuangan yang berbasis di Jepang
- Kurang dari sepertiga investasi dilakukan oleh lembaga keuangan di Amerika Serikat

Negara investor obligasi dan saham pada perusahaan pulp & paper terpilih (Juni 2018, juta dolar AS)



Source: Forests & Finance (n.d.), Explore the Data, online: https://forestsandfinance.org/

15 Kreditur terbesar dari perusahaan bubur kertas dan kertas terpilih, 2013-Juni 2018 (juta dollar AS)

Penerima dana investasi dalam bentuk obligasi & saham Juni 2018, miliar dolar AS)

MARUBENI

\$ 2,50

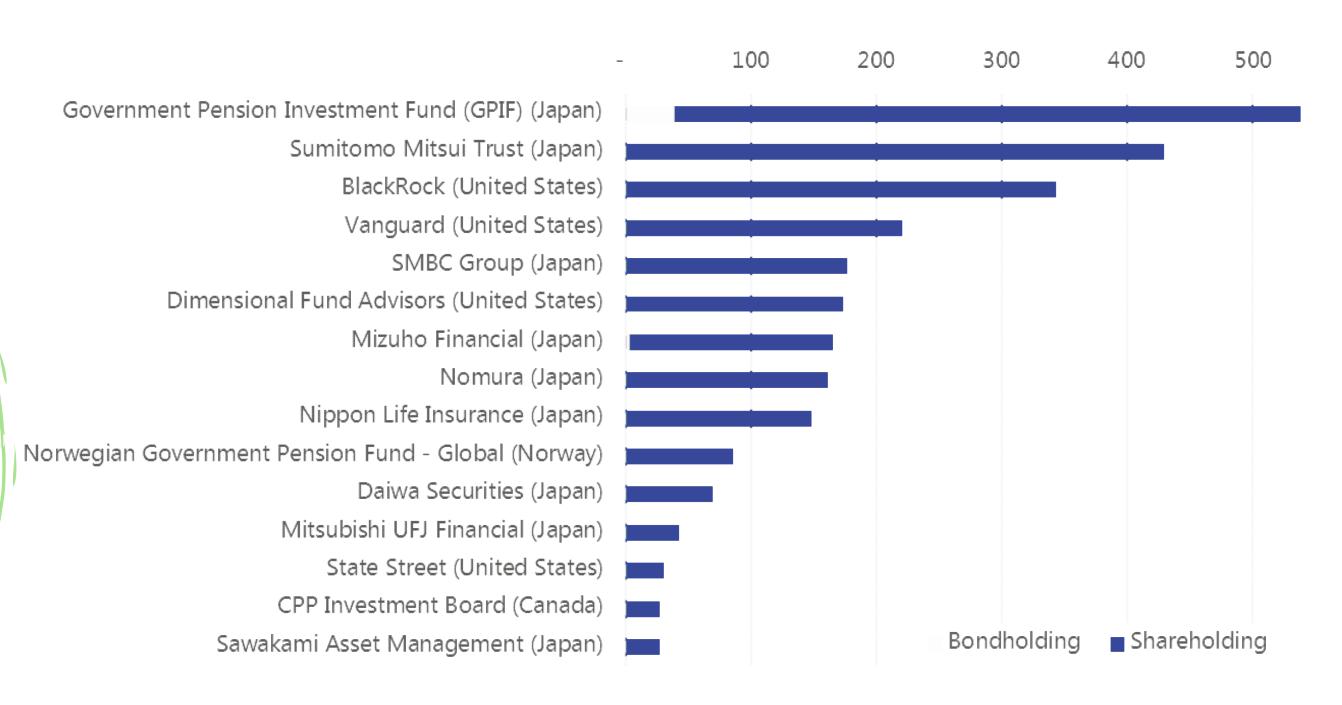
SINAR MAS OJI GROUP

\$ 2.50

\$ 2500

SUMITOMO FORESTRY

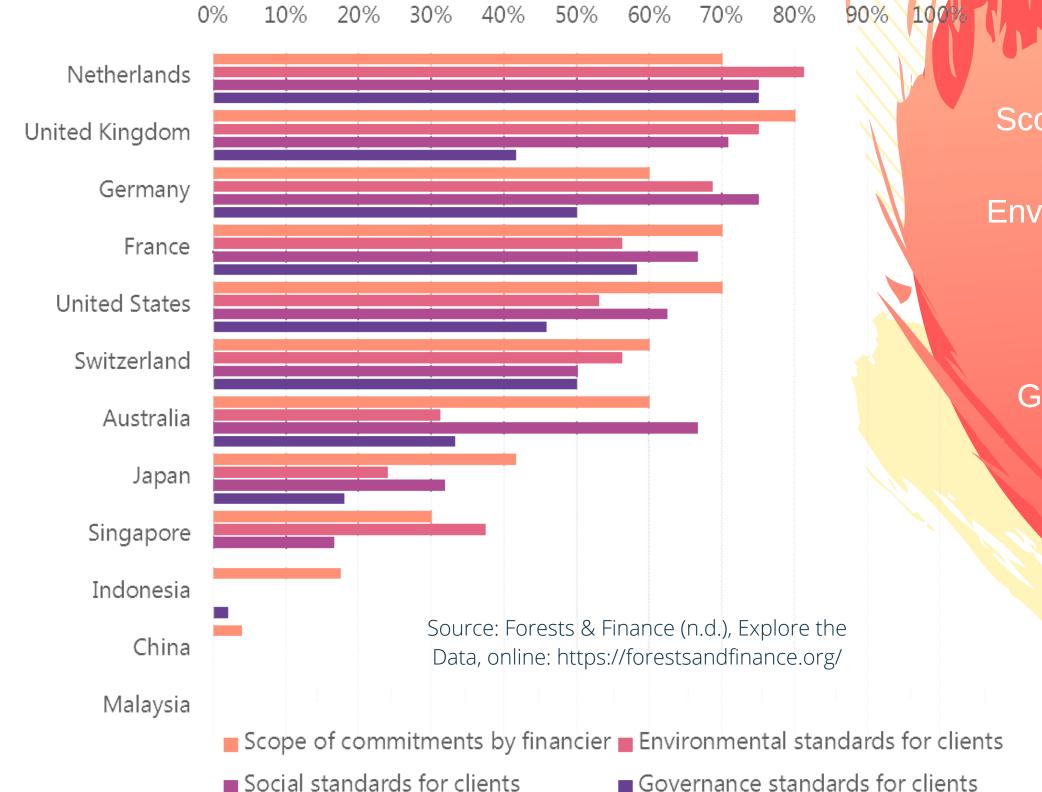
\$ 6.00



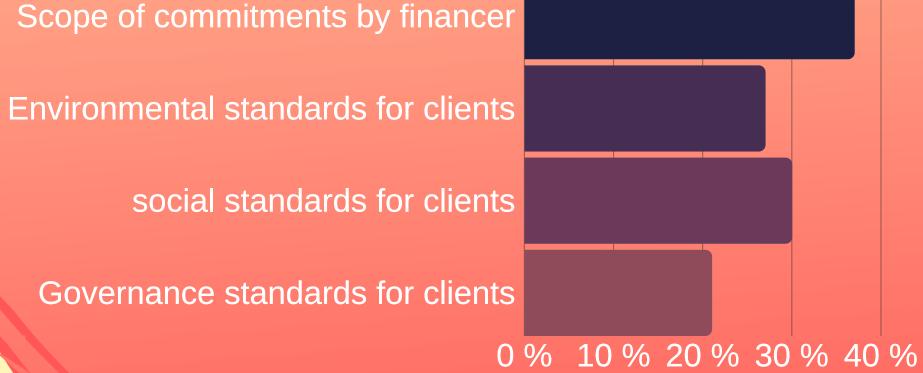
Source: Forests & Finance (n.d.), Explore the Data, online: https://forestsandfinance.org/

ANALISIS KEBIJAKAN

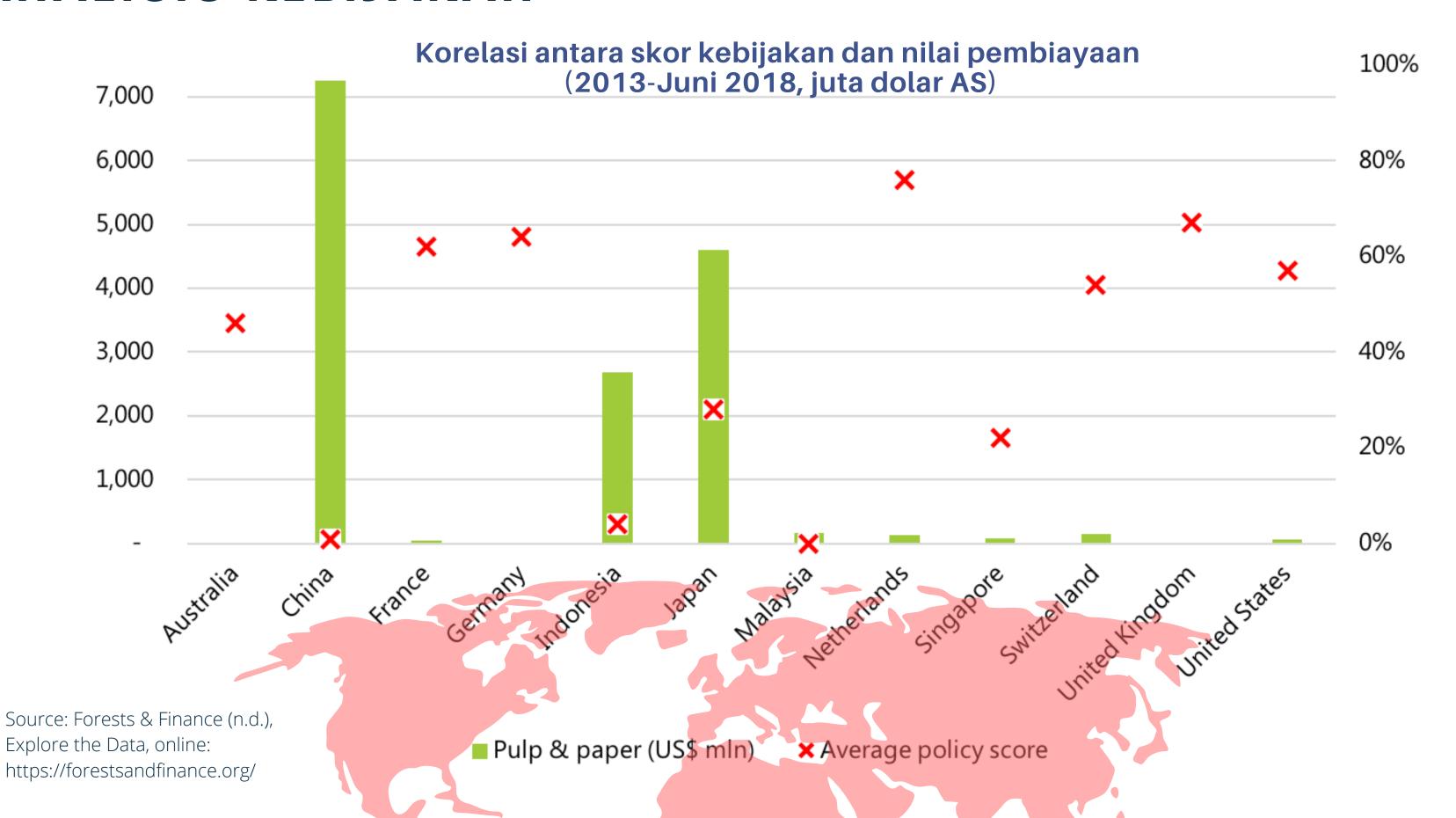
Skor rata-rata kebijakan kreditur bagi pulp & paper, per asal negara



Skor rata-rata kebijakan kreditur bisnis pulp & paper



ANALISIS KEBIJAKAN



KESIMPULAN

Studi di 8 perusahaan pulp & paper dalam penelitian ini telah **terlibat dalam beberapa masalah ESG** dan struktur perusahaan dari sejumlah perusahaan ini berpotensi dirancang untuk memfasilitasi basic emotion and profit shifting (BEPS) dan transfer mispricing sebagai strategi penghindaran pajak.

Penyandang dana terbesar perusahaan pulp & paper yang aktif di Indonesia, yaitu lembaga keuangan dari **Asia Timur dan Asia Tenggara** – memiliki kebijakan mitigasi risiko ESG terburuk, masing-masing mencetak skor rata-rata 16% dan 5%.

dolar AS dalam bentuk utang dan layanan penjaminan emisi pada periode 2013 hingga Juni 2018. Hampir 80% dari kredit ini berasal dari lembaga keuangan berbasis di Asia Timur, dan 15% berasal dari lembaga keuangan Indonesia.

Lembaga keuangan dari China menyediakan 41% dari pembiayaan untuk 8 perusahaan pulp & paper, tetapi memiliki skor penilaian kebijakan rata-rata hanya 1%. Lembaga keuangan Jepang memberikan 26% dari kredit kepada perusahaan pulp & paper, tetapi mencetak skor rata-rata 28%. Lembaga keuangan Indonesia memberikan 16% dari kredit kepada perusahaan pulp & paper yang dipilih, tetapi hanya mencetak rata-rata 4% dalam penilaian kebijakan.



Connect With Us

TWITTER

tuk indonesia

FACEBOOK

tuk indonesia

INSTAGRAM

tukindonesia